

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi di pasar modal dapat menjadi pilihan untuk mendapatkan keuntungan. Praktek pasar modal umumnya untuk investasi jangka panjang (*future time*), yaitu keputusan yang dilakukan masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan tertentu di masa mendatang yang tentunya memiliki kondisi yang tidak berkepastian. Investasi juga memiliki resiko, sehingga diperlukan perhitungan agar dapat mengurangi resiko tersebut. Sebagai seorang investor diperlukan kemampuan analisis dengan tepat, sehingga dapat mengurangi tingkat resiko investasi.¹

Investor dapat melakukan *fundamental analysis* dan *technical analysis* dalam saham yang meraka amati.² *Fundamental analysis* merupakan analisis dari suatu saham yang menjadi sasaran investor menggunakan data penting dari perusahaan seperti *earning*, dividen, penjualan dan lainnya. Sedangkan *technical analysis* digunakan untuk menganalisis bentuk aktivitas dari harga saham sehingga dapat memprediksi pergerakan harga saham di kemudian hari.³ Gerakan harga saham dapat dijelaskan dengan melihat aksi lingkungan, seperti kondisi ekonomi, keamanan, serta kegiatan sosial yang dapat mempengaruhi psikologis pelaku pasar.⁴ Agar keputusan yang diambil oleh investor dapat rasional dalam berinvestasi, maka investor memerlukan informasi yang relevan. Hal

¹ Nor Hadi dan Arum Mediyawati, "Uji Event Studies: Dampak Peristiwa Aksi Bela Islam (Aksi 212) Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity," Jurnal Iqtisad: *Recontruction Of Justice And Welfare For Indonesia* , 7 no. 1 (2020): 24.

² Ni Komang Diantriasih, I Gusti Ayu Purnamawati dan Made Arie Wahyuni, "Analisis Komparatif *Abnormal Return*, *Security Return Variability* dan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Setelah Pilkada Serentak Tahun 2018" JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 9 no. 2 (2018): 117

³ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisus, 2010), 329.

⁴ Nor Hadidan Arum Mediyawati, Dampak Peristiwa Aksi Bela Islam (Aksi 212) Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*, 25-26

tersebut dapat disimpulkan bahwa, keputusan yang diambil sesuai keinginan investor dan memperoleh respon dari mereka terhadap informasi yang didapat pada peristiwa yang telah terjadi, akan berakibat pada keputusan dalam berinvestasi mereka. Informasi yang dimaksudkan adalah informasi yang memiliki nilai atau *valuable information*, baik secara internal maupun eksternal di perusahaan.⁵ Menurut Suryawijaya dan Setiawan, menyatakan bahwa semakin penting kedudukan pada pasar modal dalam negara maka akan meningkat sensitivitas pasar modal dalam mengukur peristiwa yang didalamnya mengandung informasi.⁶

Study peristiwa (*Event Study*) adalah pengkajian yang digunakan untuk mengetahui *respons* pasar yang berkenaan dengan peristiwa (*event*). Penelitian yang melaksanakan studi peristiwa adalah studi dengan mempelajari *respons* pada pasar yang berkenaan dengan peristiwa yang informasinya telah diumumkan dan telah tersebar luaskan.⁷ *Respons* pasar yang terlihat merupakan akibat telah terjadinya pergantian pada harga yang berbeda pada sekuritas yang terkait.

Salah satu peristiwa yang akhir-akhir ini tengah diperbincangkan masyarakat Indonesia dalam bidang bisnis yaitu memberlakukan para karyawan perusahaan yang biasa bekerja dikantor untuk melaksanakan pekerjaannya dirumah, dengan menggunakan alat telekomunikasi dan informasi. Hal tersebut telah menyebabkan perlambatan dalam aktivitas bisnis. Menteri keuangan Sri Mulyani menjelaskan bahwa pada bulan ketiga Maret 2020 pendapatan negara tumbuh positif. Namun seiring diberlakukannya WFH pada perusahaan baik dalam lingkup kedinasan maupun sektor swasta,

⁵ N.N.Hikmah, S.Murni, H.H.D.Tasik, “Reaksi Investor di Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Registrasi Kartu Prabayar” EMBA,6 no. 4 (2018): 2569.

⁶ Gede Rama Wirya Nanda dan Made Gede Wirakusuma, “ Reaksi Pasar Atas Momentum Hari Raya Idul Fitri Tahun 2019,” E-Jurnal Akuntansi, 30 no. 5 (2020) : 1248.

⁷ Jogiyanto Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi,(Yogyakarta: Bpfe UGM, 2016), 643.

mengakibatkan perlambatan dalam melaksanakan aktivitas bisnis.⁸

Apabila peristiwa kebijakan *work from home* ini dapat membawa informasi bagi para investor, maka diharapkan investor akan bereaksi yang dapat dilihat dari adanya perubahan *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *security return variability*. *Abnormal Return* adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi.⁹ *Abnormal Return* dapat terjadi ketika pengembalian aktual telah melebihi pengembalian yang diharapkan. Hal ini dapat terjadi saat ada informasi yang dapat mengubah nilai pada perusahaan. Peristiwa yang diduga oleh investor akan mempengaruhi harga saham, akan terlihat pada harga terhadap saham yang menyebabkan ketidak normalan keuntungan (*abnormal return*) dan aktivitas jumlah saham yang diperdagangkan.¹⁰

Sedangkan alat sebagai pengukuran untuk mengetahui *respons* pasar melalui pergerakan aktivitas jumlah saham yang diperdagangkan dapat menggunakan *trading volume activity*.¹¹ Menurut Suryawijaya dan Setiawan, volume perdagangan saham menjadi pilihan yang dijadikan sebagai parameter perhitungan. Nilai yang dihasilkan dalam perhitungan TVA menggambarkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar di suatu periode tertentu.¹²

Variabilitas keuntungan saham dapat juga sebagai pilihan alat yang memiliki peran untuk menguji *respons* pasar

⁸ Sri mulyani, "Pemerintah Waspada Dampak pandemic Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia." Kemenkeu.Maret.17, 2020, diakses pada 22 Agustus 2020. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-pemerintah-waspada-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-indonesia/>

⁹ Jogiyanto Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 667.

¹⁰ Sukmaningrum, Madyan dan Hendratmi, "Reaksi Pasar Saham yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Pengumuman Penetapan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017," Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5 No. 1 (2019): 3.

¹¹ Gede Rama Wirya Nanda dan Made Gede Wirakusuma, Reaksi Pasar Atas Momentum Hari Raya Idul Fitri Tahun 2019, 1248.

¹² Sukmaningrum, Madyan dan Hendratmi, Reaksi Pasar Saham yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Pengumuman Penetapan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017, 5.

dan tingkat keuntungan. Melihat reaksi harga saham atas suatu peristiwa (*event*) dapat juga terlihat dari analisis dengan mengamati *security return variability* dengan menggunakan perhitungan *return abnormal* dibagi varian *return abnormal*.¹³ Dengan menggunakan nilai hasil *security return variability* investor dapat mengetahui dan menilai suatu peristiwa (*event*) yang terjadi sebagai suatu yang informatif atau tidak.

Awal tahun 2020 menjadi tahun yang berbeda dari sebelumnya, karena pada tahun ini telah dilanda wabah infeksi penyakit yang mematikan yang disebut dengan Virus Corona. Virus ini telah membuat ramai dunia sebab telah merebak ke berbagai negara. Virus ini telah menelan ribuan korban dan masih menjadi masalah kesehatan paling penting di beberapa negara hingga saat ini. Penyebarannya telah mencapai tingkat yang tinggi dan memiliki potensi pandemi.¹⁴

WHO China *Country Office* pada 31 Desember 2019 telah melaporkan kasus *pneumonia* atau peradangan di paru-paru yang belum diketahui penyebabnya. Virus corona tersebut muncul di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China bagian Timur.¹⁵ Menurut pejabat China, telah menjelaskan bahwa virus itu bermula pada hewan yang telah terinfeksi di pasar yang terkenal dengan makanan laut dan hewan asing yang tidak kita makan telah dijual di Wuhan. Otoritas China dan Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan bahwa virus ini merupakan coronavirus (novel coronavirus).¹⁶

¹³Muftia Tastaftiani dan Moh. Khoiruddin, “Analisis Pengaruh Deviden Tunai Terhadap *Abnormal return* dan Variabilitas Tingkat Keuntungan,” *Management Analysis Journal* 4 No. 4 (2015): 335.

¹⁴“Virus corona baru.” BBC News Indonesia, Februari. 28, 2020, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-51644312>

¹⁵ Safrizal ZA, Danang Insita Putra, Safiza Sofyan dan Bimo, Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Kementerian Dalam Negeri, 2020), https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf&ved=2ahUKEwiT3o3lvavrAhUylEsFHYgfCKgQFjAAe_gQIBBAB&usq=AOvVaw39GewcHhAlp-gFWkhSLGuo

¹⁶ James Gallagher, “Corona, Virus misterius dari China telah ‘menginfeksi ratusan orang’, kata ilmuwan.” BBC News Indonesia, Januari. 18, 2020, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852>

Pendemi virus ini telah berkembang hingga memunculkan laporan-laporan kematian dan kasus baru yang berada diluar wilayah China. Pada awal tahun, 30 Januari 2020, WHO telah resmi membuat COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of Internasional Concern (PHEIC)* Atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada bulan kedua, 12 Februari 2020, WHO resmi menyatakan penyakit novel coronavirus yang menyerang organ dalam manusia ini dengan member identitas *Coronavirus Disease (COVID-19)*.¹⁷ Nama tersebut diberikan agar dapat menjadi format standar yang dapat digunakan untuk virus corona di masa mendatang. Covid-19 tersebut dari nama potongan identitasnya corona, virus, dan tahun 2019 yang digunakan sebagai penunjuk warty terjadinya pandemi tersebut. Telah lebih dari 42.200 kasus yang telah dikonfirmasi seluruh masyarakat di wilayah China.¹⁸

Virus corona merupakan virus mematikan dan virus tersebut sangat ditakuti karena penularannya yang tergolong cepat mudah tertular jika berada ditempat umum. Covid-19 masuk dalam keluarga besar coronavirus yang penyebabnya mirip SARS yang terjadi ditahun 2003, perbedaannya adalah jenis virusnya. Gejala yang ditimbulkan sama dengan SARS, namun jumlah angka kematian yang disebabkan oleh covid-19 yang saat ini kurang dari 5% lebih kecil dibanding angka kematian pada penyakit SARS yang mencapai 9,6% penyebaran dari covid-19 ini lebih luas dibanding SARS.¹⁹

Negara Indonesia juga telah dikejutkan dengan bahaya dari penyakit covid-19, virus ini pertama kali diketahui ada di Indonesia setelah ditemukannya dua orang WNI telah mengalami positif corona pada 1 Maret 2020 di Depok. Menurut Menteri kesehatan Terawan Agus Putranto, beliau menjelaskan bahwa kedua warga WNI tersebut telah

¹⁷ Safrizal ZA, Danang Insita Putra, Safiza Sofyan dan Bimo, Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah, 2.

¹⁸ "Virus corona: Nama penyakit akibat virus baru adalah Covid-19." BBC News Indonesia, Feb. 12, 2020. <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/dunia-51470179.amp>

¹⁹ "Pertanyaan dan Tanya Jawab Terkait Covid-19" Kementerian Kesehatan RI, Maret 1, 2020, <http://www.kemkes.go.id/article/view/20031600011/pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19.html>

melakukan kontak dengan warga Negara Jepang yang saat itu sedang tinggal di Depok.²⁰

Pada bulan ketiga 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama covid-19 di Indonesia.²¹ Wabah tersebut juga semakin berkembang di Indonesia dan telah memiliki banyak korban. Warga yang telah terjangkit covid-19 akan dikarantina hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Protokol Kesehatan dikerahkan agar masyarakat selalu menjaga kebersihan.²² Informasi mengenai gejala-gejala yang ditimbulkan oleh virus juga diberikan kepada masyarakat agar tetap waspada. Antisipasi yang dilakukan untuk Indonesia sudah dilaksanakan di berbagai wilayah.²³

Dalam mengatasi masalah covid-19 di Indonesia, pemerintah telah mengambil beberapa langkah agar dapat menurunkan penyebaran covid-19, seperti melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pemberlakuan *lock down*. Keadaan tersebut mengharuskan beberapa perusahaan untuk melakukan pekerjaan dirumah atau *Work From Home* (WFH) hal tersebut dilakukan agar para karyawan tetap aman dari pandemik covid-19. Kepala Negara Bapak Joko Widodo dalam pidatonya saat melakukan konferensi pers di Istana Negara pada tanggal 15 Maret 2020 telah menyatakan *lock down* tersebut.²⁴

²⁰Priska Sari Pratiwi, "2 WNI Terdeteksi Corona 1 Maret, Rumah di Depok Sudah Diisolasi." CNN Indonesia, Mar. 2, 2020. <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20200302141626-20-479743/2-wni-terdeteksi-corona-1-maret-rumah-di-depok-sudah-diisolasi>

²¹A. Ibrahim Almuttaqi, "Kekacauan Respons terhadap COVID-19 di Indonesia," Kajian ASEAN the Habibie Center No.13 (2020), diakses pada 18 Agustus, 2020, <http://habibiecenter.or.id>

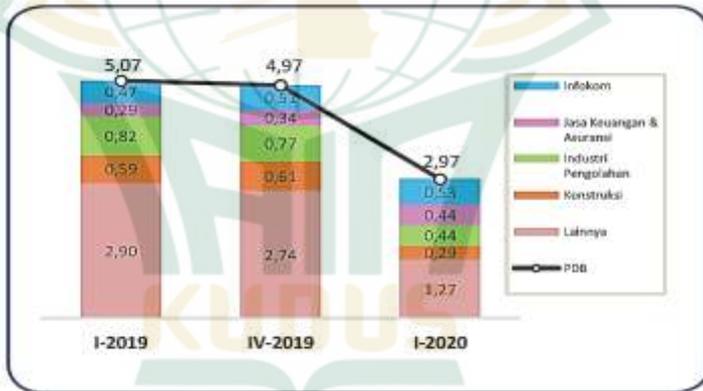
²²Dalinama Tellaumbanua, "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Penegasan Covid-19 di Indonesia," Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama 12 No. 1 (2020): 60.

²³Nur Rohim Yunus dan Annisa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I 7 No. 3 (2020): 228.

²⁴Deti Mega Purnama Sari, "Ini Arahan Lengkap Jokowi Demi Mencegah Meluasnya Corona di Indonesia." CNN Indonesia, Mar. 2, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/15/15432101/ini-arahan-lengkap-jokowi-demi-mencegah-meluasnya-corona-di-indonesia?page=all>

Dalam bidang ekonomi, IMF dan Bank Dunia telah menanggapi pandemik Covid-19 dan menyatakan bahwa peristiwa ini telah menjadi akibat dunia masuk dalam kondisi krisis yang belum jarang terjadi sebelumnya. Beberapa pakar juga telah memprediksikan bahwa dampak dari pandemik ini setara atau bisa lebih buruk dari kondisi *great depression* yang telah terjadi pada tahun 1920-1930.²⁵ Di Indonesia menurut menteri keuangan ibu Sri Mulyani menjelaskan bahwa pada bulan ketiga Maret 2020 pendapatan negara mengalami penurunan yaitu pada pertumbuhan ekonomi triwulan I. Dan seiring diberlakukannya WFH pada perusahaan baik dalam lingkup kedinasan maupun sektor swasta, mengakibatkan perlambatan dalam melaksanakan aktivitas bisnis.²⁶

Gambar 1.1
Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Triwuan I-2020



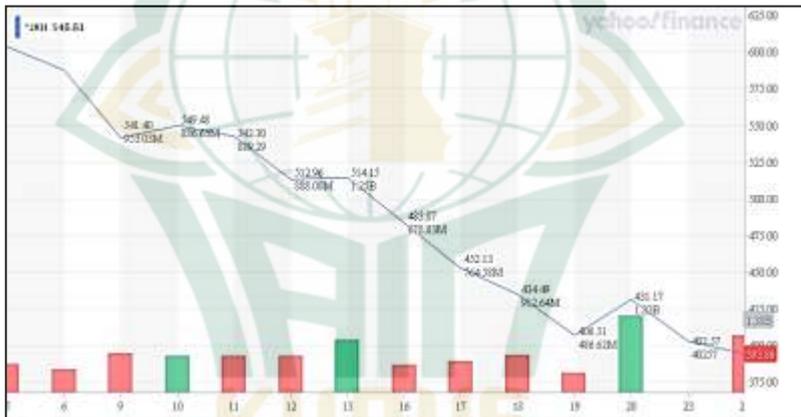
(Sumber: BPS pada 5 mei 2020)

²⁵Szu Ping Chan “Virus corona: Karena wabah, dunia hadapi resesi yang lebih Besar tahun 1930-an,” BBC News Indonesia, Maret. 16, 2020. <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/dunia-52295243.amp>

²⁶ Sri mulyani, “Pemerintah Waspada Dampak pandemic Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia.” Kemenkeu.Maret.17, 2020, diakses pada 22 Agustus 2020. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-pemerintah-waspada-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-indonesia/>

Terjadinya peristiwa tersebut juga telah mengakibatkan dampak yang kurang baik pada perusahaan besar yang masuk dalam perusahaan dengan memiliki tingkat stabilitas dan memiliki nilai perusahaan yang paling baik dalam *Jakarta Islamik Indeks* yang melaksanakan bisnisnya secara syariah. Perusahaan yang masuk dalam JII sangat dirokemendesikan untuk dijadikan portofolio investasi jangka panjang, perusahaan yang masuk dalam JII dipertimbangkan kapitalisasi pasar dan likuiditas dan dipilih dengan nilai terbaik. Perhitungan ulang juga dilakukan setiap enam bulan sekali yaitu bulan Mei dan November.²⁷

Gambar 1.2
Chart JII Sebelum, Saat dan Setelah Peristiwa WFH pada Maret 2020



(Sumber: www.finance.yahoo.com, 2020)

Pengaruh peristiwa *work from home* pada Maret 2020 dalam indeks saham syariah JII di hari sekitar peristiwa ditunjukkan melalui fluktuasi indeks JII sebelum dan setelah peristiwa. Penurunan terjadi secara signifikan pada 16 Maret 2020 tepat setelah pengumuman WFH di publikasika. Pada saat peristiwa WFH yaitu 16 Maret 2020 pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamiv Index* (JII), harga saham

²⁷“Indeks Saham Syariah,” IDX daring, 16 Oktober, 2020, <http://www.idx.com>

ditutup dengan level 483,07 turun 6,05 persen atau 31,09 poin. Terdapat kesamaan reaksi pada semua sektor usaha saham syariah yaitu terjadi penurunan harga saham setelah diberlakukannya *work from home*.²⁸ Pada perdagangan sebelumnya, Kamis 12 Maret 2020 menguat 0,023 persen atau 1,109 poin dengan mengakhiri ke level 514,15. Dalam selang waktu empat hari Jakarta Islamic Index masuk pada zona merah.²⁹

Teori sinyal (*Signaling theory*) digunakan sebagai *grand theory*. Suatu informasi yang dipublikasikan sebagai salah satu pengumuman dapat dijadikan sebagai sinyal bagi para investor untuk menentukan keputusan. Aktifitas pasar saham kemungkinan dapat dipengaruhi oleh peristiwa kebijakan *work from home* saat pandemi covid-19 pada bulan Maret 2020.³⁰ Hal tersebut dikarenakan oleh informasi yang terkandung dalam peristiwa *work from home* tersebut akan memberikan reaksi positif atau negatif kepada investor. Sehingga dalam menganalisis peristiwa tersebut peneliti menggunakan teori sinyal (*Signaling theory*) untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara sebelum peristiwa dan setelah peristiwa terjadi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji *event studies* yang ada dalam peristiwa ini yaitu pengaruh dari informasi sesudah dan sebelum *Work from home* pada keputusan para investor terhadap *respons* pasar yang dapat ditunjukkan dari tingkat *abnormal return*, *trading volume activity* dan *security return variability*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

²⁸ Shelly Midesia, "Dampak Covid-19 Pada Pasar Saham Syariah Di Indonesia," JENSI: Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi 4 No. 1 (2020): 78.

²⁹ Aprianto Cahyo Nugroho " Jakarta Islamic Index Ditutup anjlok 6,05 Persen Hari ini," Bisnis, Maret 16, 2020. <http://m.bisnis.com/market/jakarta-islamic-index-ditutup-anjlok-605-persen-hari-ini>

³⁰Ni Komang Diantriasih, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Made Arie Wahyui, Analisis Komparatif Abnormal Return, *Security Return Variability* dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pilkada Serentak Tahun 2018, 118-119.

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan setelah *Work from home* saat pandemik Covid-19 pada badan usaha yang tercatat di BEI dalam JII atau *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* saham sebelum dan setelah *Work from home* saat pandemik Covid-19 badan usaha yang tercatat di BEI dalam JII atau *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah terdapat perbedaan *security return variability* saham sebelum dan setelah *Work from home* saat pandemik Covid-19 pada badan usaha yang tercatat di BEI dalam JII atau *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk melakukan analisis perbedaan nilai pada perhitungan *abnormal return* saham sebelum *work from home* dan setelah *work from home* saat pandemik Covid-19 pada badan usaha yang tercatat di BEI dalam JII atau *Jakarta Islamic Index*
2. Untuk melakukan analisis perbedaan nilai pada perhitungan *trading volume activity* saham sebelum *work from home* dan setelah *work from home* saat pandemik Covid-19 pada badan usaha yang tercatat di BEI dalam JII atau *Jakarta Islamic Index*
3. Untuk melakukan analisis perbedaan nilai pada perhitungan *security return variability* saham sebelum *work from home* dan setelah *work from home* saat pandemik Covid-19 pada badan usaha yang tercatat di BEI dalam JII atau *Jakarta Islamic Index*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis mengenai pengaruh kebijakan *work from home* saat

pandemi covid-19 terhadap tingkat *abnormal return*, *trading volume activity* dan *security return variability* saham pada perusahaan yang tergabung pada *Jakarta Islamic Index*, sehingga pada hasil penelitian terdahulu maupun penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama dibidang pasar modal, *event study*, ataupun memberikan pandangan atau wawasan baru yang akan mendukung keberadaan dan perkembangan teori mengenai pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Berikut adalah beberapa manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menjawab kekhawatiran publik mengenai dampak kebijakan *work from home* saat pandemi covid-19 mempengaruhi perbedaan dari tingkat *abnormal return*, *trading volume activity* dan *security return variability*.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan strategi dalam berinvestasi yang tepat untuk memprediksi harga saham dimasa mendatang.

c. Bagi Peneliti lain

Menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dari sisi yang berbeda dan menggunakan jenis penelitian yang berbeda.

E. Sistematika Penulisan

Sebelum penulis menuangkan dan menguraikan pembahasan yang terkandung dalam penelitian ini, sehingga sebagai awalan dalam penelitian, penulis menguraikannya dalam sistematika penulisan ketiga bagian,yaitu:

1. Bagian Muka

Dalam bagian muka ini terdiri dari : Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi,

Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, dan Abstrak.

2. Bagian Isi

- a. BAB I : Berisi mulai dari Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi ini yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.
- b. BAB II : Berisi mulai dari Landasan Teori, bagian ini berisi deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir serta Hipotesis.
- c. BAB III : Berisi mulai dari Metode Penelitian, dalam bagian ini Penulis mengungkapkan metode pengkajian yang Penulis gunakan meliputi Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Populasi dan Sampel. Desain dan Definisi Operasional Variabel, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.
- d. BAB IV : Membahas mengenai Hasil Penelitian serta Pembahasan, terdiri dari Gambaran Obyek Penelitiain, Analisis Data Penelitian, dan Pembahasan dari Hasil Uji.
- e. BAB V : Terakhir Penutup, dalam bab ini berisi Simpulan dan Saran-saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir sistematika ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Olah Data Analisis Statistik dan Daftar Riwayat Hidup.